



Judul : DPR tegaskan posisi Panglima TNI bukan digilir
Tanggal : Jumat, 01 September 2023
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 4

DPR Tegaskan Posisi Panglima TNI bukan Digilir

TIDAK ada bagi-bagi giliran matra angkatan TNI untuk menduduki posisi Panglima TNI. Semua matra punya peluang yang sama untuk menjahat pucuk pimpinan militer tersebut.

Anggota Komisi I DPR RI Dave Akbarshah Fikarno menegaskan hal itu dalam keterangannya, kemarin.

"Tidak ada giliran. Tidak ada itu. Pokoknya semua kepala staf bisa. Jadi tidak ada aturan darat, laut, udara. Bisa juga darat-darat atau laut, laut atau udara-udara," ucap Dave.

Panglima TNI Laksamana Yudo Margono bakal pensiun pada 1 Desember 2023. Kondisi itu pun membuat TNI akan memiliki

panglima baru dalam waktu dekat.

Ketika ditanya siapa calon terbaik untuk menggantikan Yudo Margono, Dave menyebut ia menyerahkan seluruhnya kepada Presiden Joko Widodo. Yang pasti kandidatnya merupakan salah satu kepala staf TNI.

"Siapa pun yang Presiden pilih pasti yang terbaik dan itu kan pasti harus dari kepala staf. Jadi, ya, mungkin ada penyegaran di kepala staf dulu atau juga langsung, bergantung pada pandangan dan pemikiran Pak Presiden seperti apa," tuturnya.

Dave memahami dalam memilih pemimpin TNI bukanlah hal mudah. Namun, dia percaya Presiden Jokowi akan memilih sosok terbaik

untuk menggantikan Yugo.

"Kita lihat saja karena Presiden ada banyak penilaian yang Presiden miliki dan pandangan khusus yang beliau miliki yang kita mungkin tidak sadari dan itu yang harus kita bisa terima putusan-putusan Presiden itu seperti apa," tutur Dave.

Sebelumnya, Presiden sempat dimintai komentar oleh awak media tentang sosok calon pengganti Yudo sebagai Panglima TNI. Akan tetapi, Presiden enggan mengungkapkannya.

Presiden Jokowi juga tidak menjelaskan soal sosok Panglima TNI seperti apa yang dibutuhkan pada tahun politik 2024. "Masih lama, masih November," ucap Presiden.

Selain itu, Kepala Staf Angkatan Darat (KSAD) Jenderal Dudung Abdurachman akan pensiun pada 19 November 2023.

Pada kesempatan berbeda, Panglima TNI membuka Latihan Bersama Super Garuda Shield (Latma SGS) 2023, kemarin, di Pusat Latihan Tempur 5 Marinir Baluran Situbondo, Jawa Timur. Latma itu melibatkan 2.810 prajurit TNI-AD, AL, AU, serta 2.165 tentara asing.

Yudo menyebut Latma SGS sebagai ajang berbagi pengetahuan dalam meningkatkan kemampuan dan profesionalisme prajurit TNI. Doktrin-doktrin baru bakal diperoleh dari tentara asing dan bisa memperkuat jajaran TNI. (Rif/Ant/P-2)